













































Farinha dan Viana (2006) melakukan penelitian mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap opini audit kelangsungan usaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit kelangsungan usaha. Hal tersebut juga diteliti oleh Jiang, Rupley dan Wu (2009), Sundgren dan Svanstrom (2010), Goh, Krishnan dan Li (2012), Elshafie dan Nyadroh (2014), Azizah & Anisykurlillah (2014), Wulandari (2014) dengan hasil yang sama yaitu ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit kelangsungan usaha.

Stanley, Zoort dan Taylor (2009) juga melakukan penelitian mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap opini audit kelangsungan usaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap opini audit kelangsungan usaha. Hal yang sama juga dilakukan oleh Sundgren dan Svanstrom dengan hasil penelitian yang sama yaitu ukuran perusahaan memiliki hubungan yang bersifat signifikan positif terhadap opini audit kelangsungan usaha.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dihipotesiskan sebagai berikut:

H<sub>09</sub>: Terdapat pengaruh signifikan negatif antara ukuran perusahaan terhadap opini audit kelangsungan usaha.

### **2.3.10 Pengaruh Kelangsungan usaha Tahun Sebelumnya terhadap Opini Audit Kelangsungan Usaha**

Feldman dan Read (2013) melakukan penelitian mengenai pengaruh kelangsungan usaha tahun sebelumnya terhadap opini audit kelangsungan usaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelangsungan usaha tidak berpengaruh

signifikan terhadap opini audit kelangsungan usaha. Hal yang sama juga dikemukakan oleh Strikett dan Hay (2009) dengan hasil yang sama yaitu kelangsungan usaha tahun sebelumnya tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit kelangsungan usaha.

Hao *et al.* (2011) juga meneliti pengaruh kelangsungan usaha tahun sebelumnya terhadap opini audit kelangsungan usaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelangsungan usaha tahun sebelumnya berpengaruh signifikan positif terhadap opini audit kelangsungan usaha. Hal yang sama juga dilakukan oleh Carcello dan Neal (1997), Reynolds dan Francis (2001), Setyarno, Januarti dan Faisal (2006), Liu dan Wang (2008), Ryu dan Roh (2007), Feng dan Li (2009), Hsieh (2011), Sherlita dan Puspita (2012), Goh, Krishnan dan Li (2012), Feng dan Li (2014), Wulandari (2014) dengan hasil yang serupa yaitu kelangsungan usaha tahun sebelumnya berpengaruh signifikan positif terhadap opini audit kelangsungan usaha.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dihipotesiskan sebagai berikut:

H<sub>10</sub>: Terdapat pengaruh signifikan positif antara kelangsungan usaha tahun sebelumnya terhadap opini audit kelangsungan usaha

### **2.3.11 Pengaruh Kegagalan Membayar Kewajiban terhadap Opini Audit Kelangsungan Usaha**

Feldman dan Read (2013) melakukan penelitian mengenai pengaruh kegagalan membayar kewajiban terhadap opini audit kelangsungan usaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegagalan membayar kewajiban berpengaruh signifikan positif terhadap opini audit kelangsungan hidup. Hal yang serupa

juga dilakukan oleh Carcello dan Neal (1997), Geiger dan Raghunandan (2001), Shafie, Yusof dan Hussain (2004), Geiger dan Rama (2006), Ryu dan Roh (2007), Bruynseels dan Willekens (2009), Callaghan, Parkash dan Singhal (2009), Strickett dan Hay (2009), Geiger dan Blay (2012), Kim (2015) dengan hasil yang serupa yaitu kegagalan membayar kewajiban berpengaruh secara positif terhadap audit opini kelangsungan usaha. Kesulitan keuangan pada suatu perusahaan yang dapat menyebabkan perusahaan mengalami kesulitan dalam melunasi utang yang telah jatuh tempo yang berkemungkinan perusahaan akan menerima audit opini kelangsungan usaha (Geiger & Blay, 2012).

Agustina & Zulaikha (2013), Azizah & Anisykurlillah (2014) melakukan penelitian mengenai pengaruh kegagalan membayar kewajiban terhadap opini audit kelangsungan usaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegagalan membayar kewajiban tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit kelangsungan hidup

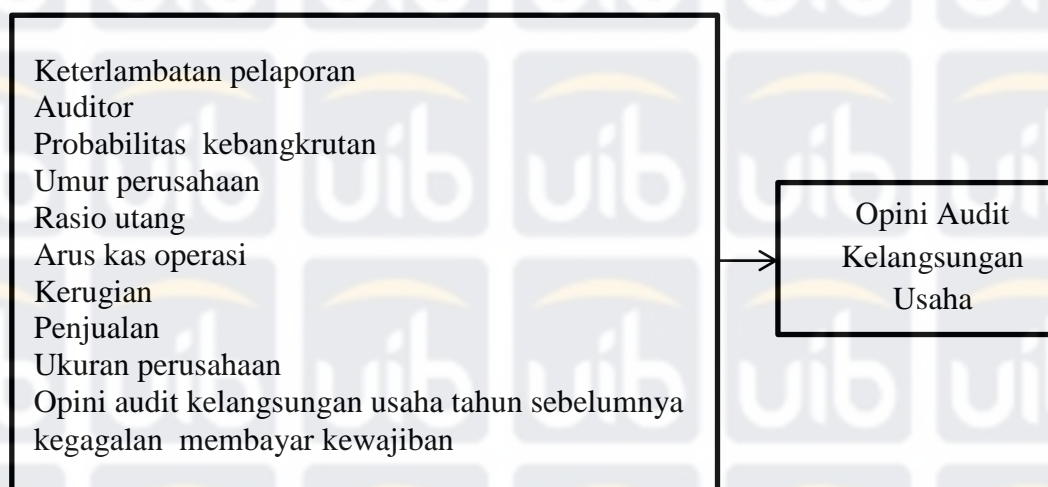
Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dihipotesiskan sebagai berikut:

H<sub>11</sub>: Terdapat pengaruh signifikan positif antara kegagalan membayar kewajiban terhadap opini audit kelangsungan usaha.

## 2.4 MODEL PENELITIAN

Model penelitian tersebut terdiri dari beberapa variabel, dimana masing-masing variabel tersebut merupakan gabungan dari beberapa peneliti variabel tersebut terdiri dari penjualan, kegagalan membayar kewajiban, kelangsungan usaha tahun sebelumnya, keterlambatan pelaporan, auditor (Feldman & Read,

2013), rasio utang, umur perusahaan, arus kas operasi, probabilitas kebangkrutan, kerugian dan ukuran perusahaan (Yaari & Zhang, 2013).



*Gambar 2.4* Model penelitian Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Opini Audit Kelangsungan Usaha di Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sumber: data yang diolah, 2016.